

**PENGELOLAAN KUALITAS AIR
PEMBESARAN UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*)
DI TAMBAK SUPARMAN FARM**

Oleh

Arum Handayani

RINGKASAN

Udang vannamei merupakan komoditas yang sangat digemari oleh masyarakat karena nilai ekonominya yang relatif tinggi dan budidaya yang tersebar luas di Indonesia. Budidaya intensif dapat menyebabkan kualitas air yang buruk karena sisa budidaya yang mengandung bahan organik, nutrisi, partikel tersuspensi dan terlarut. Limbah budidaya udang berupa bahan organik merupakan sumber utama amoniak pada media budidaya. Pengelolaan kualitas air yang baik menjadi aspek keberhasilan dalam budidaya melalui pemberian probiotik dari super NB, super PS, saponen, fermentasi, siponisasi kolam, pergantian air, pengangkatan kelepak, pengaturan kincir, penambahan air, pemberian kapur, pengelolaan manajemen pakan agar kualitas air tetap optimal. Parameter kualitas air yang dikelola di tambak Suparman Farm yaitu: DO, pH, salinitas, suhu, kecerahan, amonium, nitrit, alkalinitas, plankton, TOM. Pertumbuhan yang dicapai melalui hasil dari ABW adalah 14,92 gram/ekor, ADG 0,36 gram, FCR 2,1 dan SR 47%.